

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan secara didukung dengan data yang diperoleh dari hasil analisis pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya telah menerapkan menerapkan penerapan perencanaan pajak dari segi aspek formal dan administratif yang telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Pasal 25 yaitu dengan telah terdaftar sebagai wajib pajak dan melakukan pembukuan serta melakukan penyetoran dan pembayaran dengan tepat waktu. Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya kewajiban perpajakannya dengan telah terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Provinsi dengan NPWP 01.891.211.3-444.000 oleh karena itu, Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) setempat.
- 2) Pada aspek material, Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya belum menerapkan perencanaan pajak dan koreksi fiskal secara maksimal, hal ini dibuktikan dengan masih adanya koreksi positif yang cukup besar pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Sehingga menyebabkan koperasi kurang bayar terutang pada tahun 2023.

- 3) Upaya dalam mengefisiensikan biaya pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya sangat mempengaruhi terhadap besaran Sisa Hasil Usaha bersih yang diperoleh dan beban pajak penghasilan badan pada koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian dari analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya dengan penerapan perencanaan perpajakan dalam upaya meningkatkan efisiensi pajak penghasilan badan. Adapun saran-saran yang peneliti dapat sampaikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

- 1) Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya harus selalu aktif dan mengetahui perubahan perkembangan peraturan perpajakan yang ada, hal ini perlu dilakukan agar koperasi terhindar dari tindakan yang melanggar aturan perpajakan, karena dapat mengakibatkan *tax evasion* atau penggelapan pajak dan mengakibatkan kerugian pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.
- 2) Untuk meningkatkan efisiensi beban pajak yang terutang, Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya dapat memanfaatkan secara optimal ketentuan perpajakan yang berlaku, dengan mengeluarkan biaya-biaya atau beban-beban yang bisa diakui pajak sebagai pengurangan besaran pajak (*deductible expense*) dan mempunyai daftar norminatif yang sah serta penyalurannya tidak dalam bentuk natura atau kenikmatan.

- 3) Koperasi harus lebih mengefisiensikan biaya-biaya yang tidak sesuai dengan peraturan perpajakan, agar tidak adanya akun yang terkena koreksi fiskal, begitupun beban pajak yang akan mempengaruhi terhadap besaran sisa hasil usaha bersih koperasi.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengetahui peraturan perpajakan yang terbaru dan dapat mengembangkan fokus tujuan yang ingin diteliti.
- 2) Peneliti selanjutnya harus memahami tentang fokus yang ingin diteliti dan harus memahami biaya apa saja yang bisa dibebankan atau (*deductible expense*)
- 3) Peneliti selanjutnya harus memahami mengenai bagaimana mengefisiensikan biaya-biaya yang tidak sesuai dengan peraturan perpajakan.